

**PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MA DARUSSALAM JOMBANG**

**Uum Laila Passa<sup>1</sup>, Lailatul Mathoriyah<sup>2</sup>, Dian Kusuma Wardani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[lailapassa0@gmail.com](mailto:lailapassa0@gmail.com)

**Abstract**

Learning Islamic Cultural History (Sejarah Kebudayaan Islam) in madrasahs is often considered less engaging because it is still dominated by lecture-based methods and the use of textbooks, which affects students' learning motivation. Therefore, teachers need to use more varied learning media, such as PowerPoint. This study aims to examine the use of PowerPoint media in Islamic Cultural History learning, the obstacles in its implementation, and its effect on students' learning motivation at MA Darussalam Jombang. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results show that the use of PowerPoint media can improve students' learning motivation. The questionnaire results indicate a score of 78,24%, which falls into the good category, supported by increased students' interest, attention, and active participation during the learning process. The obstacles encountered include limited facilities and instructional time; however, these can be addressed through proper media preparation and effective time management. Therefore, PowerPoint media can be considered an effective learning medium to enhance students' learning motivation in Islamic Cultural History learning.

Keywords : PowerPoint media, learning motivation, Islamic Cultural History.

**Abstrak**

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah sering dianggap kurang menarik karena masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif, salah satunya media PowerPoint. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran SKI, kendala penerapannya, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di MA Darussalam Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil angket motivasi belajar menunjukkan persentase sebesar 78,24% dengan kategori baik, yang didukung oleh meningkatnya minat, perhatian, dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Kendala yang dihadapi berupa keterbatasan sarana prasarana dan waktu pembelajaran, namun dapat diatasi melalui persiapan media dan pengelolaan waktu yang efektif. Dengan demikian, media PowerPoint dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Kata kunci : Media PowerPoint, motivasi belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan, institut, pemerintah maupun individu melakukan berbagai upaya guna memaksimalkan penggunaan teknologi<sup>1</sup>. Dalam dunia pendidikan teknologi menjadi nilai tambah sekaligus memegang peranan yang sangat penting demi kelangsungan kegiatan pembelajaran. Teknologi merupakan buah dari ilmu pengetahuan dalam proses pendidikan maka sudah seharusnya pendidikan saat ini memanfaatkan teknologi yang ada bahkan terus menginovasi agar selalu mengikuti perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan jangkauan yang lebih luas terhadap ilmu pengetahuan, mengakses informasi serta dirasa lebih efektif dan efisien jika dimanfaatkan secara maksimal<sup>2</sup>. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan jangkauan yang lebih luas terhadap ilmu pengetahuan, mengakses informasi serta dirasa lebih efektif dan efisien jika dimanfaatkan secara maksimal. Pengaruh dari perkembangan teknologi pada dunia pendidikan sangat terasa, sehingga peserta didik maupun pendidik dituntut untuk memahami teknologi yang ada<sup>3</sup>.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat saat ini menuntut keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang siap, adaptif, dan kompeten dalam menghadapi perubahan zaman. Dalam konteks pendidikan, kesiapan SDM tidak hanya terkait dengan pemahaman teori, tetapi juga kemampuan untuk menguasai dan menerapkan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesional. SDM yang adaptif terhadap kemajuan teknologi memiliki keterampilan digital yang relevan serta mampu mengikuti dinamika perubahan untuk menjamin produktivitas dan kualitas pendidikan yang lebih baik<sup>4</sup>.

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan pendidikan. Dengan demikian guru seharusnya mampu memanfaatkan media sebagai alat bantu, guru tidak boleh dipandang sebagai satu satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti: buku teks ajar, LKS dan lain- lain.

---

<sup>1</sup> Agus Ali dan Erihadiana Erihadiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 3 (2021): 332–341.

<sup>2</sup> S. Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *Pendidikan Agama Islam*, 2018, <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.

<sup>3</sup> Ni Putu Eka Merliana, "Peranan Teknologi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembelajaran Bahasa di SMAN 1 Katingan Hulu Kabupaten Katingan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 214–225.

<sup>4</sup> Rezky Purna Satiti, "Human Resource Readiness in Facing the Implementation of Digital Technology: A Study of Training Needs and Competency Development," *LIMEEMAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 69–79.

Salah satu media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah Media PowerPoint merupakan media alternatif dalam pembelajaran yang terkenal dalam waktu dekat ini di kalangan para guru. PowerPoint juga merupakan salah satu perangkat software dari aplikasi Microsoft Office atau biasa disebut Ms Office yang memiliki fungsi sebagai penyedia akomodasi media presentasi yang di dalamnya juga memiliki beragam jenis fitur yang dapat memikat para pemakainya. Aplikasi tersebut memiliki beberapa fungsi diantaranya menjadi media keterampilan untuk mengelola teks, penampilan gambar, menggunakan audio, membuat animasi, dan penggunaan efek yang dapat diatur bebas sesuai keinginan para penggunanya. Peserta didik yang menggunakannya akan terkesan dengan tampilan aplikasi tersebut. Selain itu juga, pembelajaran yang memanfaatkan media tersebut secara mudah untuk dipakai dan mudah dalam penggunaannya, karena bisa digunakan tanpa membutuhkannya jaringan penghubung internet dan dalam penyimpanan pun media tersebut tidak memerlukan banyak ruang untuk penyimpanannya<sup>5</sup>.

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi, sejarah Islam dimasa lampau mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW, Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, Bani Ayyubiyah, Bani Fatimiyah sampai perkembangan Islam di negara-negara lain termasuk di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran, yang merupakan faktor penentu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar peserta didik diharapkan dengan penggunaan media yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan tersebut media belajar menjadi hal penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Powerpoint Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Ma Darussalam Jombang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif<sup>6</sup>, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penggunaan media PowerPoint

---

<sup>5</sup> Toto Hermawan, dkk. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah,” *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2024): 87–98.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 4.

sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darussalam Jombang. Pendekatan ini dipilih karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang diamati, bukan berupa angka. Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pemahaman makna dan konteks dari fenomena yang diteliti, serta menggunakan pola pikir induktif yang berangkat dari fakta-fakta khusus di lapangan menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darussalam Ngesong Jombang, sebuah lembaga pendidikan menengah atas di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Peneliti hadir langsung di lapangan sebagai instrumen utama dan berperan sebagai pengamat sekaligus pengumpul data dengan menjaga sikap objektif dan tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran SKI yang menggunakan media PowerPoint, meliputi aktivitas guru, respons siswa, serta kondisi kelas yang mencerminkan tingkat motivasi belajar.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara<sup>7</sup>, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI (Ustadzah Iva Makhmudah), serta seluruh siswa kelas XII IIS 2. Pemilihan informan dilakukan dengan pendekatan snowball sampling, di mana informan kunci menunjukkan individu lain yang memiliki pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti foto kegiatan, arsip, profil sekolah, dan benda-benda lain yang relevan untuk melengkapi data primer.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik. Pertama, observasi yang dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan fokus pada penggunaan media PowerPoint, metode pembelajaran, serta respons dan partisipasi siswa sebagai indikator motivasi belajar<sup>8</sup>. Peneliti berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam pembelajaran. Kedua, wawancara terstruktur yang dilakukan dengan guru mata pelajaran SKI dan beberapa siswa untuk menggali informasi mengenai penggunaan media PowerPoint, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap motivasi belajar<sup>9</sup>. Ketiga, angket yang diberikan kepada guru dan siswa untuk mengumpulkan data mengenai respons, minat, dan tingkat motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media PowerPoint. Jawaban angket diklasifikasikan menggunakan skala Likert. Keempat, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 193.

<sup>8</sup> Netriwati Mai et al., *Praktik Observasi Sekolah* (Malang: Madza Media, 2023), hlm. 11

<sup>9</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137.

berupa catatan, transkrip, foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta profil dan kondisi geografis sekolah<sup>10</sup>.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilah, dan memfokuskan data penting sehingga memberikan gambaran yang jelas<sup>11</sup>. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kesimpulan sementara hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel setelah didukung bukti-bukti yang konsisten di lapangan. Analisis data menggunakan pola pikir induktif, yang bergerak dari fakta-fakta khusus menuju pernyataan yang bersifat umum.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber (membandingkan data dari guru dan siswa), triangulasi teknik (menggabungkan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi), serta triangulasi waktu (melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda), sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di MA Darussalam Jombang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penggunaan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Darussalam Jombang terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 November 2025 di kelas XII IIS 2, proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dengan diawali salam, doa bersama, dan absensi. Guru menyampaikan materi menggunakan media PowerPoint yang telah disiapkan sebelumnya, dengan menampilkan slide berisi poin-poin penting, gambar pendukung, dan penjelasan singkat. Selama pembelajaran, siswa terlihat aktif memperhatikan, mencatat materi, dan merespons pertanyaan yang diajukan guru.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, Ustadzah Iva Makhmudah, mengungkapkan bahwa penggunaan PowerPoint telah diterapkan sejak tiga tahun terakhir. Guru memilih media ini karena pembelajaran SKI yang hanya mengandalkan

---

<sup>10</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323.

metode ceramah dan buku teks sulit dipahami siswa, terutama terkait tokoh-tokoh sejarah Islam. Setelah menggunakan PowerPoint, siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan menunjukkan minat belajar yang baik. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan dua orang siswa yang menyatakan bahwa materi dalam PowerPoint lebih mudah dipahami karena disajikan secara ringkas dan dilengkapi gambar.

Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti menyebarkan angket motivasi belajar kepada 25 siswa kelas XII IIS 2 dengan 10 pernyataan menggunakan skala Likert 1–5. Hasil perhitungan menunjukkan total skor perolehan sebesar 978 dari skor maksimal 1.250, dengan persentase 78,24% yang termasuk dalam kategori baik. Indikator tertinggi terdapat pada pernyataan “Tampilan PowerPoint membuat pelajaran lebih menarik” (87,2%) dan “Video dan gambar dalam PowerPoint membantu pemahaman” (85,6%). Sementara itu, indikator terkait keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan menunjukkan persentase 66,4% dan 69,6% yang termasuk dalam kategori baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Afifah, Dewi, dan Windayani yang menyatakan bahwa media PowerPoint interaktif mampu meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa karena penyajian materi yang visual dan menarik. Selain itu, penelitian Saragih dkk. juga mengungkapkan bahwa penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran<sup>12</sup>. Dengan demikian, media PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan bermakna.

## **B. Kendala Penggunaan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Meskipun penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif, penerapannya di MA Darussalam Jombang masih menghadapi sejumlah kendala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas, khususnya ketersediaan proyektor yang belum merata di setiap ruang kelas. Pada beberapa kesempatan, proyektor yang tersedia sedang digunakan oleh guru lain, sehingga pembelajaran terpaksa dilakukan tanpa bantuan media visual. Kendala kedua adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, di mana durasi satu

---

<sup>12</sup> Afifah, Dewi, dan Windayani. “Penggunaan Media PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan* Vol. 12, No. 2 (2024): 145–156.

jam pelajaran hanya 40 menit dirasa kurang untuk menyampaikan materi SKI yang bersifat naratif dan memerlukan penjelasan mendalam.

Temuan ini relevan dengan penelitian Pratiwi dan Suryadi yang menyatakan bahwa keterbatasan sarana teknologi dan waktu pembelajaran menjadi faktor penghambat utama dalam penerapan media berbasis teknologi di sekolah<sup>13</sup>. Selain itu, penelitian Sari dkk. juga mengungkapkan bahwa ketersediaan fasilitas teknologi yang tidak merata berdampak pada ketidakkonsistenan penggunaan media pembelajaran dan menurunkan efektivitas penerapan pembelajaran berbasis digital<sup>14</sup>.

### **C. Upaya Mengatasi Kendala Penggunaan Media PowerPoint**

Dalam menghadapi kendala tersebut, guru mata pelajaran SKI melakukan berbagai upaya adaptif. Pertama, ketika proyektor tidak tersedia di kelas, guru melakukan peminjaman ke ruang kepala madrasah atau memindahkan pembelajaran ke ruang lain yang memiliki fasilitas proyektor, seperti perpustakaan atau ruang pertemuan. Kedua, untuk mengatasi keterbatasan waktu, guru melibatkan siswa dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan dimulai, seperti mengambil dan menyalakan proyektor, sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan secara lebih efektif.

Upaya ini menunjukkan adanya kreativitas dan fleksibilitas guru dalam mengelola pembelajaran meskipun dengan keterbatasan sarana. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Nurhayati yang menyatakan bahwa guru perlu melakukan adaptasi dan improvisasi strategi pembelajaran ketika menghadapi keterbatasan sarana teknologi di sekolah<sup>15</sup>. Penelitian Wulandari juga menegaskan bahwa komitmen dan kesiapan guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, meskipun fasilitas sekolah masih terbatas<sup>16</sup>.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darussalam Jombang terbukti efektif

---

<sup>13</sup> Pratiwi dan Suryadi. "Kendala Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah." *Jurnal Pendidikan* Vol. 10, No. 2 (2018): 112–121.

<sup>14</sup> Sari, dkk. "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Teknologi terhadap Efektivitas Pembelajaran Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 7, No. 1 (2020): 45–54

<sup>15</sup> Sari dan Nurhayati. "Adaptasi Guru dalam Menghadapi Keterbatasan Sarana Teknologi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* Vol. 11, No. 2 (2019): 134–143.

<sup>16</sup> Wulandari. "Komitmen Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 8, No. 1 (2020): 56–65.

meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh persentase hasil angket sebesar 78,24% dengan kategori baik, serta didukung oleh peningkatan perhatian, keaktifan, dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas proyektor dan waktu pembelajaran, namun dapat diatasi melalui peminjaman proyektor, pemindahan ruang belajar, serta pelibatan siswa dalam persiapan pembelajaran. Dengan demikian, media PowerPoint dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Saran yang dapat diberikan adalah: 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya proyektor di setiap ruang kelas, agar pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan optimal; 2) Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam mendesain PowerPoint yang menarik dan mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran lain; 3) Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan media PowerPoint secara maksimal dengan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

## DAFTAR REFERENSI

- Afifah, Dewi, dan Windayani. "Penggunaan Media PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* Vol. 12, No. 2 (2024): 145–156.
- Agus Ali dan Erihadiana Erihadiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 3 (2021): 332–341.
- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 4.
- Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Netriwati Mai et al., *Praktik Observasi Sekolah* (Malang: Madza Media, 2023), hlm. 11
- Ni Putu Eka Merliana, "Peranan Teknologi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembelajaran Bahasa di SMAN 1 Katingan Hulu Kabupaten Katingan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 214–225.
- Pratiwi dan Suryadi. "Kendala Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah." *Jurnal Pendidikan* Vol. 10, No. 2 (2018): 112–121.
- Rezky Purna Satiti, "Human Resource Readiness in Facing the Implementation of Digital Technology: A Study of Training Needs and Competency Development," *LIMEEMAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 69–79.

- S. Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *Pendidikan Agama Islam*, 2018, <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- Sari dan Nurhayati. "Adaptasi Guru dalam Menghadapi Keterbatasan Sarana Teknologi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* Vol. 11, No. 2 (2019): 134–143.
- Sari, dkk. "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Teknologi terhadap Efektivitas Pembelajaran Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 7, No. 1 (2020): 45–54
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 193.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323.
- Toto Hermawan, dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah," *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2024): 87–98.
- Wulandari. "Komitmen Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 8, No. 1 (2020): 56–65.